1. Cluster 0 : 114 Kelurahan

Kelompok ini adalah kelompok dengan jumlah kelurahan terbanyak, didominasi oleh kelompok dengan jumlah kasus rata-rata kasus positif terendah, rata-rata sembuh terendah serta median dari jumlah belum vaksin terendah sebesar 2942.

1. Cluster 1: 91 kelurahan

Kelompok ini memiliki rata-rata kasus positif tertinggi kedua yaitu sebesar 5282.4 dengan nilai tengah angka kesembuhan mencapai 4978 kasus, rata-rata kasus kematian tertinggi setelah cluster 3, serta rata-rata belum vaksin mencapai 5281.7.

1. Cluster 2: 27 kelurahan

Kelompok ini terdiri dari 27 kelurahan dengan rata-rata kasus positif terendah kedua setelah cluster 0, memiliki nilai tengah kesembuhan sebesar 3299 kasus, rata-rata kematian sebesar 45 kasus, dan rata-rata jumlah belum vaksin tertinggi yaitu 8408

1. Cluster 3: 26 kelurahan

Kelompok ini memiliki jumlah kelurahan terkecil yaitu sebanyak 26 kelurahan. Didominasi oleh kelompok daerah dengan nilai tengah kasus Positif tertinggi yaitu 8323 kasus , rata-rata sembuh tertinggi dengan 7830 kasus, memiliki rata-rata kematian yang tertinggi serta rata-rata belum vaksin tertinggi kedua sebesar 8408.

Rekomendasi :

Pemerintah seperti dinas kesehatan atau lembaga kesehatan terkait dapat memberikan fokus untuk pada cluster 2 dan cluster 3 dikarenakan rata-rata belum vaksin tinggi serta kasus positif yang cukup tinggi. Seperti mempercepat cakupan vaksinasi dan mengejar target vaksinasi booster.

Untuk Cluster 1 perlu analisis lebih lanjut dikarenakan terdapat kasus kematian tertinggi tertinggi kedua setelah cluster 3.

Cluster 0 dapat dikatakan sebagai cluster dengan jumlah kelurahan terbanyak akan tetapi rata-rata kasus positif nya rendah meskipun jumlah cakupan vaksin dosis 3 terendah. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk melihat perilaku hidup mereka apakah sehat dan menjaga penggunaan masker, hal tersebut bisa menjadi saran untuk cluster lain. Namun perlu dianalisis seperti kepadatan penduduk yang mungkin dapat mempengaruhi penyebaran COVID-19.